

Dampak Penggunaan Model Pembelajaran Group To Group Exchange Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 57 Medan

Meli Lestari

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: melilestari@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran group to group exchange terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Sedangkan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran group to group exchange terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan sebanyak 84 siswa. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini secara acak (random sampling) sehingga di peroleh anggota sebanyak 50 siswa, terdiri dari kelas VIII-B dan VIII-C. metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran group to group exchange terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 57 Medan, sangat berpengaruh, hal ini dibuktikan dari hasil koefisien korelasi product moment dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh nilai $r_{xy} = 0,668$ lebih besar dari r tabel baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505), dengan formulasi yang diperbandingkan yaitu ($0,668 \geq 0,396$ dan $0,505$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa "terdapat pengaruh positif" antara model pembelajaran group to group exchange terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Kata kunci: Model Pembelajaran Group To Group Exchange, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa adanya pendidikan sejumlah kelompok manusia tidak dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia, hal ini dapat dilihat dari konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha sadar pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup kedalam segala usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu, sehingga tercapai pola hidup sosial dan memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat kedewasaannya. Pendidikan adalah proses pemertabatan manusia menuju puncak optimal potensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimilikinya. Selain itu juga, pendidikan adalah proses membimbing, melatih dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan mempunyai peranan penting bagi perwujudan dan perkembangan individu. Maka dari itu pendidikan menjadi hal yang begitu menarik, karena pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan seorang individu yang tentunya diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Di dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Depdiknas, (2003 :7) yang menyatakan :“Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.” Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara optimal. “Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang mana Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”. Di dalam Undang-undang No 2 tahun 1989 pasal 3 juga menerangkan tentang fungsi pendidikan nasional yaitu : pertama, memerangi segala kekurangan, keterbatasan dan kebodohan. Kedua, memantapkan ketahanan nasional. Ketiga, meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan berlandaskan kebudayaan bangsa dan ke-Bhineka Tunggal Ika-an.

Untuk mencapai tujuan dan melaksanakan kewajiban dalam mencapai keberhasilan dan menyerap ilmu maka perlu melakukan proses dan melewati tahap demi tahap untuk mencapainya yaitu dengan belajar, belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Dalam merencanakan keberhasilan pada proses kegiatan belajar mengajar maka pendidik harus berperan aktif dan profesional sesuai dengan ketentuan tugas seorang pendidik, yaitu mendidik, mengajar, melatih, mengayomi, merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, melakukan pembimbingan pelatihan. Akan tetapi dalam melaksanakan tugas dan kewajiban guru membutuhkan beberapa strategi, teknik atau model pembelajaran untuk dapat membantu guru dalam menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar tersebut. Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar menimbulkan suatu kegiatan yang khas.

Dalam hal ini belajar meliputi keterampilan proses, keaktifan, dan juga motivasi belajar. Keberhasilan dalam belajar mengajar juga menentukan kesuksesan guru dan sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Sebaliknya ketidakberhasilan guru dan sekolah ditunjukkan oleh buruknya kegiatan belajar mengajar. Proses belajar dan hasil belajar adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan karena ada hubungan korelasi sebab dan akibat. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal yaitu bakat, minat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (learning problems) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru,

pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Selanjutnya masing-masing dari hasil belajar itu sendiri diisi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum, yaitu proses kegiatan pembelajaran yang menekankan tiga ranah yaitu: ranah kognitif meliputi (intelektual/pengetahuan), ranah afektif meliputi (sikap, tingkah laku, minat, emosi, menerima dan memperhatikan proses pembelajaran, reaksi proses pembelajaran), ranah psikomotorik meliputi (keterampilan/skill, kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar). Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas.⁸ Dalam penggunaan model pembelajaran tidak bisa sembarangan karena penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat berperan aktif untuk meningkatkan keberhasilan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang dapat memberi dampak meningkatkan hasil belajar siswa. Jika suatu model, metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi maka dapat meningkatkan minat, motivasi, dan peningkatan prestasi belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan, ditemukan beberapa kelemahan diantaranya adalah pertama, proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Kedua, proses pembelajaran kurang bervariasi, siswa mengalami kejenuhan dan bosan, sehingga bergantian keluar masuk untuk izin ke toilet. Dalam proses belajar guru tidak terlalu banyak melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa hanya dituntut untuk duduk, diam, mencatat dan mendengar apa yang telah dijelaskan oleh guru, siswa lebih banyak mendengar penjelasan dan informasi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran itu sendiri tidak tercapai dengan maksimal. Hal ini berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, sementara peran seorang guru itu diperlukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa serta pembaharuan dan perbaikan dalam pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam juga dibutuhkan. Hal ini terjadi karena guru mengajar lebih dominan menggunakan model pembelajaran konvensional yang menekankan pada metode ceramah dan Tanya jawab. Sehingga aktivitas guru lebih dominan dari siswanya. Metode pembelajaran seperti itu mengakibatkan siswa menjadi pasif dan hasil belajar yang diperoleh menjadi tidak meningkat. Maka dari itu perlu adanya upaya untuk menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran serta menumbuhkan interaksi antara siswa dan guru, sehingga siswa pun akan lebih memaknai pembelajaran dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan cara pemilihan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang akurat, tepat, dengan mempertimbangkan kondisi, situasi, kebutuhan, karakteristik siswa, dan sumber belajar dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. Dan pemilihan model pembelajaran yang tepat diharapkan mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Kemampuan pendidik dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran merupakan, salah satu kunci utama dalam menciptakan suasana belajar yang kreatif, dan pencapaian yang baik dalam hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Menurut Joyce & Weil model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran Group to Group Exchange yang terdiri dari dua kata yaitu group dan exchange, group diartikan sebagai rombongan, kelompok, golongan, sedangkan exchange diartikan sebagai penukaran. Jadi group exchange dapat diartikan sebagai penukaran kelompok. Dalam model pembelajaran group to group exchange masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, siswa

dituntut untuk menguasai materi karena setelah kegiatan diskusi kelompok berakhir. Peserta didik akan bertindak sebagai guru bagi peserta didik lainnya. Model pembelajaran group to group exchange memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertindak sebagai guru bagi peserta didik lainnya. Model pembelajaran group to group exchange merupakan gabungan dari metode diskusi, Tanya jawab, dan mengajar teman sebaya. Berdasarkan pemikiran dan latar belakang masalah diatas, Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group To Group Exchange Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

2. METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan sebanyak 84 siswa. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini secara acak (random sampling) sehingga di peroleh anggota sebanyak 50 siswa, terdiri dari kelas VIII-B dan VIII-C. metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar.

3. HASIL

a. Analisis Uji Hipotesis

Setelah diketahui uji validitas dan uji realibilitas dari kedua variabel, selanjutnya yaitu mencari seberapa besar pengaruh antar variabel X dan variabel Y. Maka diperlukan table distribusi atau table product moment untuk dapat memudahkan pengujian hipotesis, seperti tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	30	60	900	3600	1800
2	100	70	10000	4900	7000
3	40	80	1600	6400	3200
4	70	80	4900	6400	5600
5	80	100	6400	10000	8000
6	40	50	1600	2500	2000
7	60	70	3600	4900	4200
8	30	50	900	2500	1500
9	70	90	4900	8100	6300
10	30	60	900	3600	1800
11	80	90	6400	8100	7200
12	30	70	900	4900	2100
13	40	60	1600	3600	2400
14	60	80	3600	6400	4800
15	90	100	8100	10000	9000
16	70	90	4900	8100	6300
17	40	70	1600	4900	2800
18	30	70	900	4900	2100
19	80	90	6400	8100	7200
20	30	60	900	3600	1800
21	60	80	3600	6400	4800
22	40	70	1600	4900	2800
23	70	80	4900	6400	5600
24	40	70	1600	4900	2800
25	30	90	900	8100	2700
Σ	1340	1880	83600	146200	105800

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 25$$

$$\Sigma X = 1340$$

$$\Sigma Y = 1880$$

$$\Sigma X^2 = 83600$$

$$\Sigma Y^2 = 146200$$

$$\Sigma XY = 105800$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{25 \cdot 105800 - 1340 \cdot 1880}{\sqrt{[25(83600) - (1340)^2][25(146200) - (1880)^2]}}$$
$$r_{xy} = \frac{2645000 - 2519200}{\sqrt{(2090000 - 1795600)(3655000 - 3534400)}}$$
$$r_{xy} = \frac{125800}{\sqrt{(294400)(120600)}}$$
$$r_{xy} = \frac{125800}{\sqrt{35504640000}}$$
$$r_{xy} = \frac{125800}{188426749693349}$$
$$r_{xy} = 0,668$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, maka dapat diketahui terdapat pengaruh sebesar 0,668 antara variabel X terhadap variabel Y. Untuk dapat mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel, maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut :

1. rxy antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah
2. rxy antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah
3. rxy antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi
4. rxy antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi
5. rxy antara 0,91-0,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Dilihat dari ketentuan diatas, maka dapat ditentukan taraf korelasi antara kedua variabel yaitu sebesar 0,668 tersebut tergolong kedalam taraf korelasi cukup tinggi. Artinya adanya korelasi yang cukup tinggi, antara pengaruh penggunaan model pembelajaran group to group exchange terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Kemudian hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" product moment, yakni telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (degrees of freedom) dengan sampan N dikurangkan banyaknya variabel yang dikorelasikan (df=N-nr), maka df= 25-2=23. Dengan memeriksa tabel nilai "r" product moment ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel 0,396 dan pada taraf signifikansi 1% yakni 0,505. Apabila dibandingkan dengan hasil perhitungan nilai rxy = 0,668 dengan sampel 23 siswa, dengan nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,396 dan taraf signifikansi 1% yaitu 0,505, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa rxy= 0,668 lebih besar dari pada r tabel yaitu 0,396. Oleh karena itu berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika hasil perhitungan (rxy) lebih besar daripada tabel nilai "r" product moment, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (rxy) lebih kecil daripada tabel nilai "r" product moment, maka hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nihil (Ho) diterima.

Dengan demikian disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh positif" antara model pembelajaran group to group exchange terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Kemudian untuk dapat menguji taraf signifikansi antara model pembelajaran group to group exchange terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,668\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,668^2}}$$

$$t = \frac{0,668\sqrt{23}}{\sqrt{1-0,446}}$$

$$t = \frac{3204}{\sqrt{0.554}}$$

$$t = \frac{3204}{0,744}$$

$$t = 4.31$$

Berdasarkan perhitungan diatas sebelumnya maka diperoleh hasil $r_{xy} = 0,668$. Kemudian dihitung menggunakan uji "t" maka diperoleh hasil t hitung = 4,31. Selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel. Untuk mengetahui taraf nilai dari t tabel maka menggunakan ketentuan df (degrees of freedom) dihitung dengan banyak sampel (N) dikurangi dengan banyaknya variabel (NR) maka $df = 25-2 = 23$. Oleh karena itu, df yang dipergunakan adalah $df = 23$. Dengan memeriksa tabel nilai "t" untuk berbagai df. Ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh t tabel = 2,07 dan taraf signifikansi 1% diperoleh t tabel = 2,81. Selanjutnya berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima jika t hitung lebih besar dari pada t tabel dan H_o diterima jika t hitung lebih kecil dari pada t tabel. Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $4,31 \geq 2,07$ dan 2,81.

Dengan ini disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa "terdapat pengaruh yang signifikan" antara model pembelajaran group to group exchange terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pokok materi meyakini kitab-kitab Allah SWT, mencintai Alqur'an di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran group to group exchange terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Di peroleh nilai t hitung sebesar 4.31 dan perolehan nilai t tabel sebesar 2,07 dengan artian bahwa $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ dengan nilai signifikan 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a): ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran group to group exchange terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan diterima dan Hipotesis Nol (H_o): tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran group to group exchange terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan ditolak. Dari analisis data diatas menunjukkan bahwa suatu model pembelajaran sangat berperuh terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran group to group exchange cocok diterapkan kepada siswa. Group to Group Exchange adalah salah satu model belajar aktif yang menuntut peserta didik untuk berpikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya dan membagi pengetahuan yang diperoleh kepada yang lainnya. Melalui model pembelajaran group to group exchange siswa dapat membiasakan diri untuk bekerja sama, bermusyawarah, bertanggung jawab, menghormati pandangan atau tanggapan siswa lain, dan menumbuhkan sikap ketergantungan positif.

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Siti Halimatus Sa'diah, 2017, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Group To Group Exchange Terhadap Hasil Belajar Ipa Biologi Siswa Kelas VII MTS As Sa'adah Labu Api Tahun Pelajaran 2016/2017", hasil penelitian diperoleh nilai t hitung 6,12 lebih besar dari t tabel 1, 697, hal ini berarti hasil belajar siswa yang diberi perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak diberikan perlakuan (kelas control).

Penelitian dengan metode ini juga pernah dilakukan oleh Rostina yang berjudul pengaruh strategi Group to Group Exchange berbasis eksperimen terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VIII SMPN 2 Lembang Kab Pinrang. Hasil dari penelitian ini ialah hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa hasil belajar fisika peserta didik setelah diajar melalui strategi Group to Group Exchange berbasis eksperimen lebih besar dibandingkan dengan sebelum diajar melalui strategi group to group exchange berbasis eksperimen.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa, pengaruh penggunaan model pembelajaran group to group exchange sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan, hal ini dapat dibuktikan melalui rumus korelasi product moment dan uji t yang dilakukan sebagai berikut : Di dalam model pembelajaran group to group exchange, melalui instrumen tes pilihan berganda yang berjumlah 10 item dan disebarkan kepada siswa sebanyak 25 siswa, maka dapat diperoleh hasil yang sangat baik terhadap model pembelajaran group to group exchange pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, hal ini dilihat dari presentase yang telah didapat dari seluruh jawaban tes pilihan berganda yakni sebanyak 75,2%. Dilihat dari hasil koefisien korelasi product moment person dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikansi yaitu 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,668$ lebih besar dari r tabel baik itu yang signifikansi 5% ataupun 1% (0,396 dan 0,505), dengan formulasi perbandingan yakni ($0,668 \geq 0,396$ dan $0,505$). Dapat disimpulkan H_a diterima bahwa " terdapat pengaruh positif", antara model pembelajaran group to group exchange terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan dan H_0 ditolak. Dan diperolehnya hasil $r_{xy} = 0,668$ kemudian dihitung menggunakan rumus uji "t" maka diperoleh hasil t hitung = 4,31. Selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel diperoleh hasil nilai t tabel = 2,07 dan 2,81. Kemudian H_a diterima jika t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $4,31 \geq 2,07$ dan 2,81 maka dapat diberi kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 Ditolak, hal ini berarti bahwa " terdapat pengaruh yang signifikan" antara model pembelajaran group to group exchange terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

6. REFERENSI

- Agussani, A., & Akrim, A. (2020). Enhancing Social Performance Of Ngos Operation In Indonesia Through External Positive Pressure: Mediating Role Of Orientation Dimensions And Sustainable Practices. *Journal Of Security And Sustainability Issues*, 10(October), 108-122.
- Agustina, I., Nasrudin, N., Putra, S., Akrim, A., & Maharani, D. (2020). The Effect Of Moodle Implementation In English For Multimedia Classroom On Students' Achievement In Reading And Writing.
- Akrim, A. (2019). Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa (Belajar Pai Mencetak Karakter Siswa). *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Akrim, A. (2020). Formation Of Qualified Bachelor Through Soft Skills In Extracurricular Activities Of University Of Muhammadiyah Sumatera Utara Students. *Ijems: Indonesian Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(2), 147-155.
- Akrim, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Observatorium. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(1), 1-10.
- Akrim, A. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif Dalam Pembentukan Jiwa Kepemimpinan Siswa Di Smp Islam Terpadu Khairul Imam Medan (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

- Akrim, A., & Paridah, P. (2019). Efforts To Increase Children's Courage Motivation For Performance Through Role Playing Strategies In Ra Al-Muslihin Binjai. *Ijems: Indonesian Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(1), 1-8.
- Akrim, A., & Paridah, P. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Keberanian Anak Untuk Perfomence Melalui Strategi Permainan Peran Di Ra Al-Muslihin Binjai. *Jems: Journal Of Education And Mathematical Science*, 1(1).
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. *Proceeding Of Icmse*, 3(1), M-97.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Amini, A., Pane, D., & Akrim, A. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Smp Swasta Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11148-11159.
- Amini, N. R., & Daulay, M. Y. (2022, March). Motivation And Religious Understanding Of Students In Hijab At Muhammadiyah University, North Sumatra. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1, Pp. 1235-1242).
- Amini, N. R., & Junaidi, J. (2018). Aplikasi Metode Every One Is Teacher Here Dalam Memotivasi Mahasiswa Belajar Mata Kuliah Al-Islam Dan Kemuhammadiyah. *Seminar Nasional Al-Islam Dan Kemuhammadiyah*.
- Arjuna, M. A., Alwi, M. I., & Setiawan, H. R. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Power Point Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Pab 1 Klumpang. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 10-16.
- Azwar, M., Aulia, A. M., Candra, R., Anisa, U., & Fariduddin, M. *Merajut Asa Di Bumi Pertiwi Di Tengah Pandemi*.
- Carlina, A. (2021). *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an* (Vol. 1). Umsu Press.
- Dahlia, D., & Kasduri, M. (2022). Pengelolaan Model Pembinaan Tahfidz Qur'an Di Sma Muhammadiyah 18 Sunggal. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 18-33.
- Danim, S. (2010). *Pengantar Kependidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Darajat, Z. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darwadi. (2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar*. Yogyakarta: Deppublish.
- Daulay, H.P. (2014). *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Cet.4. Jakarta: Kencana.
- Daulay, M. Y., & Amin, N. R. (2022). Evaluasi Model Pengajaran-Pengajaran Muhammadiyah Dan 'Aisyiyah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01).
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Dianto, D. (2020, February). Islamic Political Social Values In Society. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 481-489).
- Dianto, D. Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad*, 9(1), 268774.
- Dianto, D., & Idawati, I. (2020, September). Business Education Funding Partnership. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc)* (Pp. 336-344).
- Dimiyati. (2010). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S.B. (2002). *Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fanreza, R. (2019). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The University Of Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Fanreza, R., & Harfiani, R. (2017). Implementasi Hak Anak Dalam Perspektif Hukum Islam Di Raudhatul Athfal. *Indonesian Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2(1), 119-128.
- Fanreza, R., & Kasduri, M. (2021, February). Muhammadiyah Strategic Steps In Overcoming The Covid Pandemic 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 898-905).
- Fatthurrahman. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca,

- Ginting, N. (2020, February). Equity And Equality In Education Financing. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 209-216).
- Ginting, N. (2022, March). Reconstruction Of Moderate Islamic Theological Reason; As Solution Facing The New Normal Time For Youth Muhammadiyah At The Leaders Of The Youth Muhammadiyah Branch Medan Baru, Medan City. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 3, No. 1, Pp. 1078-1083).
- Grafika, Redaksi. Sinar. (2016). Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional). Jakarta: Sinar Grafika.
- Hafriani, R. The Increase In Love-Peace Character Education Through Teaching Hadits Memorization In 5-6 Year-Old Children. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 3(2), 41-49.
- Harfiani, R. (2017, November). The Application Of Character Friendly Education Through Teaching Hadith Memorization At Raudhatul Athfal. In Proceeding Of International Conference On Islamic Education (Icied) (Vol. 2, No. 1, Pp. 325-332).
- Harfiani, R. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Inklusif Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus: Ra. An-Nahl, Jakarta) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Harfiani, R. (2021, January). Learning Tahfidzul Qur'an At The Extraordinary School" Sahabat Al-Qur'an" In Binjai. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 1-12).
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Mavianti, M. (2019). Pkm Peningkatan Kualitas Guru Paud Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Inklusif Di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Setiawan, H. R. (2021, June). Model Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, Pp. 487-498).
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, October). Cultural Education'aisyiyah In Medan. In Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2Ic) (Pp. 416-422).
- Hasanuddin, H., & Ginting, N. (2022, March). Pancasila State Concept As Darul Ahdi Wa Shahadah (Study On Muhammadiyah Regional Leaders Of Medan City). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 3, No. 1, Pp. 1230-1234).
- Hermita, M., Farida, E., Margianti, S., & Fanreza, R. (2019). The Determinants And Impact Of System Usage And Satisfaction On E-Learning Success And Faculty-Student Interaction In Indonesian Private Universities. *Malaysian J. Consum. Fam. Econ.*, 23, 85-99.
- Juliani, J., & Pasaribu, M. (2021, February). Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts Nii Medan. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 638-644).
- Kasduri, M. (2010). *Fiqh Ibadah Islam*. Medan: Ratu Jaya.
- Kasduri, M., & Daulay, M. Y. (2019). Pkmpembinaan Sikap Religiusitas Dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Percut Sei Tuan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2021). Peran Da'i Dalam Penguatan Ideologi Dan Kemajuan Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 89-93.
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2021). Peran Da'i Dalam Penguatan Ideologi Dan Kemajuan Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 89-93.
- Khairiah, N., & Nurzannah, N. (2020). Many Ways To Internalize Islamic Values Implemented In Indonesia. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 3(4), 3956-3967.
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan Di Era Milenial. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).

- Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Hutagalung, F. (2021, June). Implementasi Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (Mpls) Bagi Siswa Baru Sekolah Dasar Di Era New Normal. In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora (Vol. 1, No. 1, Pp. 393-397).
- Nurhikmah, A. M. Z., & Pasaribu, M. (2021, February). Islamic Education In The Time Of Covid In Madrasah Ibtidaiyah Swasta Balige (Mis Balige). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 257-263).
- Nurzannah, N. (2018, November). Application Of Authentic Assessment In Various Learning Methods In Improving Student's Morals Through Religious Subjects. In Proceedings International Conference Bksptis 2018.
- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur'an. *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-53.
- Nurzannah, N., & Ginting, N. (2022, March). Non-Muslim Student Needs For The Aik Curriculum At Muhammadiyah University North Sumatra. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 3, No. 1, Pp. 634-642).
- Pasaribu, M. (2018, July). The Perception Of Sex For Teenager And Application Of Behavior: A Case Study At Department Of Islamic Education Of University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In 2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018) (Pp. 228-230). Atlantis Press.
- Pasaribu, M. S., Hasyim, H., & Winata, H. (2015). Pengaruh Penggunaan Pupuk Anorganik Dan Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*). *Agrium: Jurnal Ilmu Pertanian*, 17(2).
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Qorib, M. (2014). Reaktualisasi Moralitas Agama (Islam) Dalam Proses Perubahan Masyarakat.
- Qorib, M., Zailani, Z., Radiman, R., Amrizal, A., & Rakhmadi, A. J. (2019). Peran Dan Kontribusi Oif Umsu Dalam Pengenalan Ilmu Falak Di Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 133-141.
- Rakhmadi, A. J., & Setiawan, H. R. (2020). Pemanfaatan Instrumen Astronomi Klasik Mizwala Dalam Pengukuran Dan Pengakurasion Arah Kiblat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Rakhmadi, A. J., Setiawan, H. R., & Raisal, A. Y. (2020). Pengukuran Tingkat Polusi Cahaya Dan Awal Waktu Subuh Di Oif Umsu Dengan Menggunakan Sky Quality Meter. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 12(2), 58-65.
- Setiawan, H. R., Rakhmadi, A. J., & Raisal, A. Y. (2021). Pengembangan Media Ajar Lubang Hitam Menggunakan Model Pengembangan Addie. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(2), 112-119.
- Tanjung, E. F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Active Learning Di Smp Al-Muslimin Pandan Tapanuli Tengah (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 1809-1814.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Nurzannah, N. (2020, September). Implementation Of Cooperative Learning Methods In The Learning Of Islamic Religious Education In Darur Rahmad Sambas. In Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc) (Pp. 359-363).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory And Practice*, 21(1), 84-97.